

PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN

Windya Sari¹, Hendra Wiyanto²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: windyasari00@gmail.com

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: hendraw@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 11-02-2022, revisi: 07-03-2022, diterima untuk diterbitkan: 21-03-2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah 1) struktur modal dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaan 2) ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaan dan 3) profitabilitas dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Observasi penelitian berjumlah 156 data dari populasi 26 perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020, tanpa menggunakan teknik *sampling* apapun. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda pada data panel dengan model *common effect* serta diolah dengan menggunakan software Eviews 10.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Struktur modal memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba, serta profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba.

Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out if 1) capital structure can affect the earnings quality of the company 2) company size can affect the earnings quality of the company and 3) profitability can affect the earnings quality of the company. The research observations amount to 156 data from the population of 26 retail companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2015-2020, without using any sampling technique. The research method used is multiple regression analysis on panel data with a common effect model and processed using the Eviews 10.0 software. The results of this research show that the three variables simultaneously do not affect the earnings quality. Capital structure has a positive and insignificant effect on earnings quality, company size has a positive and significant effect on earnings quality, and profitability has a negative and insignificant effect on earnings quality.

Keywords: Capital Structure, Company Size, Profitability

1. PENDAHULUAN

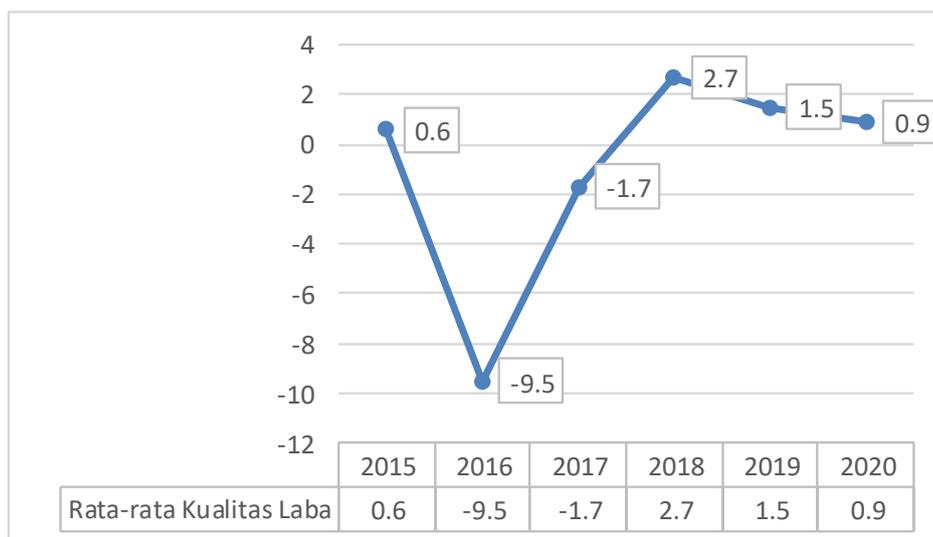
Hadirnya perusahaan ritel ke Indonesia tentunya sangat menguntungkan bagi masyarakat karena perusahaan ritel menjual berbagai macam produk yang dapat memenuhi kebutuhan pribadi, keluarga bahkan kelompok. Retailing adalah satu rangkaian aktivitas bisnis untuk menambah nilai guna barang dan jasa yang dijual kepada konsumen untuk konsumsi pribadi atau rumah tangga, Levy dan Weitz (2001:8). Menurut Gilbert (2003:6) *retail* adalah semua usaha bisnis yang secara langsung mengarahkan kemampuannya untuk memuaskan konsumen akhir berdasarkan organisasi penjualan barang dan jasa sebagai inti dari distribusi.

Menurut Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) usaha ritel di Indonesia mulai berkembang sekitar tahun 1980-an. Seiring dengan perkembangan ekonomi di Indonesia

perusahaan ritel semakin berkembang juga. Penggolongan perusahaan ritel di Indonesia digolongkan berdasarkan usaha ritel tradisional dan modern. Tentunya dengan perkembangan zaman, perusahaan ritel moderen semakin maju dan memiliki ciri khas masing-masing. Kehadiran perusahaan ritel modern di Indonesia memanfaatkan pola belanja masyarakat Indonesia terutama kalangan menengah ke atas, sehingga industri ritel semakin berkembang dan semakin banyak membuka gerai baru. Tercatat sebanyak 26 perusahaan sub sektor perdagangan eceran atau perusahaan retail yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Dengan ramainya industri ritel yang mulai bermunculan dan memperluas pasarnya dengan membuka gerai baru maka kemudian investor pun melihat peluang yang besar dalam industri ritel di Indonesia.

Perkembangan perusahaan ritel yang semakin pesat dan mendatangkan para investor membuat setiap perusahaan perlu memperhatikan beberapa aspek dalam perusahaannya karena memiliki tanggung jawab terhadap para investor. Selain memaksimalkan laba bagi perusahaan, perusahaan juga perlu memaksimalkan kemakmuran (Lestari *et al.*, 2014). Dalam memaksimalkan laba, perusahaan atau manajemen tentunya menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sehingga untuk menghasilkan hal tersebut manajemen perlu untuk memiliki kondisi keuangan yang baik. Tentunya manajemen juga memiliki tanggung jawab untuk menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan memiliki manajemen laba yang baik.

Menurut Wulansari (2013), kualitas laba merupakan kualitas informasi laba yang tersedia untuk publik yang mampu menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan. Laba yang berkualitas, yaitu laba yang mampu mencerminkan kinerja operasi perusahaan pada periode tersebut, mampu menjadi indikator untuk kinerja perusahaan di periode berikutnya dan dapat menjadi ukuran kinerja perusahaan. Peneliti mengambil fenomena fluktuasi kualitas laba 26 perusahaan sub sektor perdagangan eceran pada periode 2015-2020.



Gambar 1. Fenomena Fluktuasi Kualitas Laba
Sumber: Bursa Efek Indonesia data diolah, 2021

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat fluktuasi kualitas laba sub sektor perdagangan eceran dari tahun 2015-2020 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Kualitas laba mengalami

peningkatan namun juga penurunan setiap tahunnya. Fenomena ini menunjukkan kurangnya persistensi laba, perusahaan tidak mampu mempertahankan kualitas laba yang dimiliki sehingga kualitas laba dipertanyakan. Tinggi dan rendahnya kualitas laba dapat mempengaruhi kepercayaan investor kepada perusahaan tersebut, dengan demikian perusahaan perlu menghasilkan kualitas laba yang baik guna untuk mempertahankan kepercayaan investor agar tetap berinvestasi pada perusahaan. Terkait dengan pentingnya kualitas laba bagi kelangsungan hidup perusahaan, maka perlu dilakukan analisa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba perusahaan.

Kualitas laba dapat dipengaruhi oleh struktur modal. Struktur modal adalah kombinasi antara total hutang dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Nadirisyah dan Muharram, 2015:185). Struktur modal yang besar dalam suatu perusahaan menandakan perusahaan tersebut dalam keadaan yang buruk karena aset perusahaan lebih banyak dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal dari perusahaan itu sendiri. Jika hal ini terjadi kemungkinan terburuknya adalah perusahaan gagal bayar atau tidak dapat membayar hutangnya. Sehingga tingkat kepercayaan investor menurun. Dengan demikian struktur modal memiliki pengaruh yang besar terhadap perusahaan terutama terhadap kualitas laba perusahaan.

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba karena semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka semakin tinggi usahanya untuk meningkatkan kondisi keuangannya. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana perusahaan diklasifikasikan menurut besar kecilnya berdasarkan pada total aset suatu perusahaan, semakin besar total aset maka semakin besar ukuran perusahaan (Harris Prasetya, 2013). Perusahaan dengan total aset yang besar akan mampu untuk berinovasi untuk pengembangan perusahaan, menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan mendapatkan respon positif dari pasarnya. Tidak hanya itu, investor juga akan berasumsi bahwa perusahaan yang besar akan mampu menghasilkan laba yang tinggi pada investasi yang mereka lakukan.

Hansen & Mowen (2007) mendefinisikan kinerja perusahaan sebagai indikator efisiensi dan efektivitas penggunaan seluruh sumber daya di perusahaan yang dapat diukur baik dari aspek finansial maupun non finansial. Menurut Amelia dan Ary (2020) Profitabilitas perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan tentunya penting karena dapat mengukur dan mengevaluasi profitabilitas perusahaan sehingga nantinya memudahkan manajemen untuk mengidentifikasi masalah keuangan yang ada pada perusahaan untuk kemudian dicari solusinya. Dengan mengetahui profitabilitas juga perusahaan dapat menyusun rencana atau target laba untuk periode selanjutnya, dengan ini jika profitabilitas perusahaan tinggi maka perusahaan akan menghasilkan laba yang tinggi juga, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas laba. Profitabilitas perusahaan yang baik dapat membantu perusahaan untuk mencapai target laba dan meningkatkan kualitas labanya. Sehingga ketiga faktor itu menarik perhatian peneliti untuk dikaitkan dan dilakukan penelitian.

Kajian Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *trade-off theory*, *signaling theory* dan *agency theory*. *Trade-off theory* membahas tentang hubungan antara struktur modal dengan nilai yang ada pada perusahaan, adanya hubungan antara total aset perusahaan dengan pajak, risiko kebangkrutan dan total hutang dari keputusan pendanaan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Menurut Baxter (1967), Kraus dan Litzenberger (1973) teori *trade-off* struktur

modal menyarankan agar perusahaan-perusahaan memilih struktur modal mereka dengan menyeimbangkan keuntungan dari pinjaman, terutama penghematan pajak, dengan biaya yang terkait dengan pinjaman termasuk biaya kebangkrutan. Struktur modal adalah hasil *trade off* dari keuntungan penghematan pajak dengan penggunaan hutang yang optimal. Teori ini menyatakan bahwa tingkah hutang yang optimal adalah ketika adanya keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan hutang oleh perusahaan.

Dalam *signaling theory* menurut Brigham dan Houston (2011:184) teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan memberikan informasi laporan keuangannya kepada pihak eksternal perusahaan. Informasi laporan keuangan perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor sebagai pihak eksternal untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki kemudahan dalam memperoleh dana dari para investor karena perusahaan yang besar memungkinkan untuk memperoleh laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil.

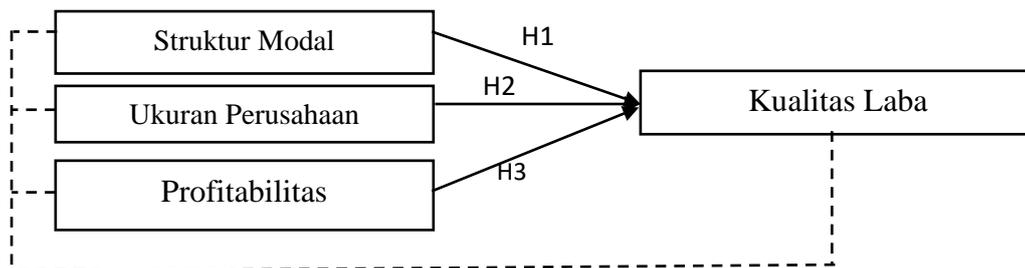
Agency theory menurut Berle dan Means (1932); Fama dan Jensen (1983) menjelaskan bahwa potensi konflik dari kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agent*) timbul karena adanya pemisahan kepemilikan dan kontrol dalam perusahaan. Menurut Jensen dan Meckling (1976) hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer dengan pemegang saham. Dalam hubungan keagenan inilah terkadang sering menimbulkan konflik atau masalah antara *agent* dan *principal*. Hubungan antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agent*) merupakan dasar untuk penerapan profitabilitas secara menyeluruh. Profitabilitas adalah salah satu langkah yang dapat digunakan dalam menilai kinerja manajemen dalam menjalankan tugasnya dan meningkatkan kinerja tersebut, sehingga dalam teori keagenan ini profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari kepuasan pemegang saham atas kinerja dari pihak manajer.

Kutipan Sumber Acuan

Kualitas laba adalah laba dalam laporan keuangan yang mencerminkan profitabilitas perusahaan yang sesungguhnya, sehingga para investor, calon investor, para analis keuangan dan pengguna informasi keuangan lainnya harus mengetahui betul bagaimana kualitas laba yang sebenarnya (Irawati, 2012).

Struktur modal adalah kombinasi antara total hutang dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Nadirsyah dan Muharram, 2015). Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran perusahaan yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut *log size*. Ukuran perusahaan berhubungan dengan kualitas laba karena semakin besar perusahaan maka semakin tinggi pula kelangsungan usaha suatu perusahaan dalam meningkatkan kualitas laba (Irawati, 2012).

Profitabilitas memperlihatkan kepada penggunanya tentang strategi perusahaan dalam mengelola aktivitas operasionalnya dan pembiayaan untuk memaksimalkan laba sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan (Nugrahani, *et al.*, 2019). Kerangka pemikiran pada penelitian ini diuraikan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran, maka dapat dibuat hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

H1: Struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba perusahaan.

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba perusahaan.

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Subjek penelitian yang digunakan ialah perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Tidak digunakannya teknik *sampling* apapun karena sampel yang diambil oleh peneliti adalah keseluruhan populasi. Peneliti menggunakan total 156 data dari 26 perusahaan selama periode 6 tahun. Objek penelitian adalah kualitas laba sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independennya struktur modal yang diindikasikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan yang diindikasikan dengan *natural log total asset* (LNTA), dan profitabilitas yang diindikasikan dengan *return on asset* (ROA). Besarnya signifikansi dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Data panel yang telah dikumpulkan, dianalisis dengan regresi linear berganda, uji *F-statistic*, dan uji T-statistik untuk mengukur signifikansi setiap variabel, statistik deskriptif, serta koefisien determinasi dengan menggunakan *common effect model* pada program Eviews 10.0.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

	DER	LNTA	ROA
DER	1.000000	0.043991	0.091465
LNTA	0.043991	1.000000	0.105892
ROA	0.091465	0.105892	1.000000

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Eviews 10

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.333702	Prob. F(3,126)	0.2664
Obs*R-squared	4.001073	Prob. Chi-Square(3)	0.2613
Scaled explained SS	186.1844	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Eviews 10

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-57.61263	24.72177	-2.330441	0.0211
DER	0.148806	0.569562	0.261265	0.7942
LNTA	2.032412	0.887342	2.290450	0.0234
ROA	-0.008871	0.028026	-0.316509	0.7521
R-squared	0.034093			
Adjusted R-squared	0.015029			
F-Statistic	1.788323			
Prob(F-Statistic)	0.151772			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan *Eviews 10*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang dapat dilihat ada tabel 1, antara variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas atau melebihi angka 0,9. Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang dapat dilihat ada tabel 2, menunjukkan nilai probabilitas F-statistik lebih besar dari 0,05 (>0,05) yaitu 0,2613. Perumusan hipotesis pada uji heteroskedastisitas adalah:

H_0 = Tidak ada masalah heteroskedastisitas

H_a = Ada masalah heteroskedastisitas

Maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam data yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil kolom koefisien pada tabel hasil analisis regresi linear berganda di atas, persamaan regresi linear ganda dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

$$KL = -57,61 + 0,14*DER + 2,03*LNTA - 0,008*ROA$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, nilai konstanta kualitas laba (KL) yang didapatkan sebesar -57,61. Jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), nilai ukuran perusahaan (LNTA) maupun nilai *Return On Asset* (ROA) sebesar 0 (nol), maka kualitas laba (KL) yang didapatkan sebesar -57,61 satuan. Nilai koefisien regresi dari *variable Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebesar 0,14. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1 satuan dan variabel bebas lainnya dianggap konstan, maka kualitas laba (KL) akan meningkat sebesar 0,14 satuan. Nilai koefisien regresi dari variabel ukuran perusahaan (LNTA) adalah sebesar 2,03. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan ukuran perusahaan (LNTA) sebesar 1 satuan dan variabel bebas lainnya dianggap konstan, maka kualitas laba (KL) akan meningkat sebesar 2,03 satuan. Nilai koefisien regresi dari *variable Return on Asset* (ROA) adalah sebesar -0,008. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan *return on asset* (ROA) sebesar 1 satuan dan variabel bebas lainnya dianggap konstan, maka kualitas laba (KL) akan menurun sebesar 0,008 satuan.

Berdasarkan hasil uji F-statistik yang merujuk pada tabel 3, didapatkan nilai *Prob(F-statistic)* adalah sebesar 0,15 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan (LNTA), dan *Return On Asset* (ROA) secara bersama-sama tidak dapat mempengaruhi variabel kualitas laba (KL).

Berdasarkan hasil uji T-statistik yang merujuk pada tabel 3 dapat dijelaskan hasil signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel independen, yaitu nilai *p-value* variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,79 atau lebih besar dari ($>$) 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara *debt to equity ratio* (DER) terhadap kualitas laba (KL) perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020. Nilai *p-value* variabel independen ukuran perusahaan (LNTA) sebesar 0,02 atau lebih kecil dari ($<$) 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan (LNTA) terhadap kualitas laba (KL) perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020. Nilai *p-value* variabel independen profitabilitas (ROA) sebesar 0,75 atau lebih besar dari ($>$) 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara profitabilitas (ROA) terhadap kualitas laba (KL) perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020.

Berdasarkan tabel hasil koefisien determinasi ganda merujuk pada Tabel 3, didapatkan nilai *adjusted R-square* sebesar 0,015 atau 1,5%. Hal ini menggambarkan bahwa 1,5% variabel dependen, yaitu Kualitas Laba, dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan (LNTA), dan *Return On Asset* (ROA). Sedangkan 99% sisanya dijelaskan oleh variabel di luar penelitian ini.

Diskusi

Hasil analisa dari penelitian ini menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Dari indikator yang pertama yaitu, struktur modal. Didapatkan struktur modal (*Debt to Equity Ratio/DER*) berpengaruh positif terhadap kualitas laba berdasarkan tabel analisis regresi berganda. Hal ini berarti perusahaan dengan tingkat struktur modal yang tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi juga. Sehingga akan meningkatkan kualitas laba perusahaan. Sedangkan berdasarkan hasil uji t-statistik tidak ditemukan pengaruh yang signifikan dari struktur modal (*Debt to Equity Ratio/DER*) terhadap kualitas laba. Hal ini dikarenakan perusahaan perlu dengan baik mengelola hutangnya agar menghasilkan laba yang berkualitas, keputusan struktur modal yang tidak seimbang dapat merugikan perusahaan. Sehingga struktur modal (*Debt to Equity Ratio/DER*) tidak mempengaruhi kualitas laba secara signifikan.

Hasil ini berbeda dengan hipotesis yang telah diajukan peneliti. Meskipun demikian hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dihasilkan oleh Muhammad, *et al.* (2017), Chusnulita, *et al.* (2014), Mauliana, *et al.* (2019), Dhian (2012), dan Kadek, *et al.* (2014), dimana terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara struktur modal (*Debt to Equity Ratio/DER*) terhadap kualitas laba.

Penelitian ini mendapatkan ukuran perusahaan (*natural log total asset/LNTA*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan (*total asset*) maka semakin meningkat kualitas laba yang dimiliki perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan ukuran besar relatif bertahan dalam industrinya, dan perusahaan yang besar lebih mudah mendapatkan sumber pendanaan, sehingga dapat mendukung kegiatan operasionalnya.

Hasil ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan peneliti, dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Warianto (2014), Kadek, *et al.* (2014), Sadiyah (2015), Herlina (2017), Jaya (2017) dan Budi, *et al.* (2021) menghasilkan ukuran perusahaan (*Natural Log Total Asset/LNTA*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Penelitian ini juga mendapatkan profitabilitas (*Return on Asset/ROA*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel kualitas laba perusahaan. Hal ini berarti informasi profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)* tidak menjadi variabel yang utama dalam mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ma & Ma (2017), Sanjaya (2017), Muhannad, *et al.* (2017) dan Deden, *et al.* (2020).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hipotesis pertama diterima. Struktur modal yang dihitung dengan *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap kualitas laba perusahaan (KL) sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Hipotesis kedua diterima bahwa ukuran perusahaan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Hipotesis 3 ditolak, profitabilitas yang dihitung dengan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba perusahaan (KL) sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Hipotesis keempat ditolak. Struktur modal (*DER*), ukuran perusahaan (*LNTA*), dan profitabilitas (*ROA*) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan (KL) sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2020.

Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel lainnya yang mempengaruhi kualitas laba selain struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas, seperti *Good Corporate Governance*, *Investment Opportunity Set*, pertumbuhan perusahaan, dll. Disarankan juga menggunakan proksi indikator lainnya dalam variabel independen maupun dependen. Seperti struktur modal tidak hanya diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, tetapi bisa juga dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)* atau dengan *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*. Ukuran perusahaan tidak hanya diukur dengan *natural log* dari total aset (*LNTA*) tapi bisa dengan *Market Capitalization* atau *Total Sales*. profitabilitas tidak hanya diukur dengan *Return on Asset (ROA)*, tetapi bisa menggunakan *Return on Equity (ROE)*. Dan kualitas laba tidak hanya diukur *Operating Cash Flow* dibagi dengan *Net Income*, tetapi bisa juga dihitung dengan *Earnings Response Coefficient*.

Bagi pihak manajerial perusahaan sub sektor perdagangan eceran, disarankan untuk tetap memperhatikan indikator struktur modal dan profitabilitas, walaupun dalam hasil penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan namun tidak menutup kemungkinan akan berpengaruh signifikan pada penelitian selanjutnya. Dan pihak manajerial diharapkan berfokus pada ukuran perusahaan karena terbukti berpengaruh signifikan dalam penelitian ini.

REFERENSI

Abdeljawad, I., Mat-Nor, F., Ibrahim, I., & Abdul-Rahim, R. (2013). Dynamic Capital Structure Trade-off Theory: Evidence from Malaysia. *International Review of Business Research Papers: Vol. 9, No.6*, 102-105.

- Ahmad, M. A., & Alrabba, H. M. (2017). Examining the Impact of Capital Structure on Earnings Quality in Food and Beverage Companies Listed on the Jordanian Stock Exchange. *International Journal of Economic Research* : Vol. 14, No. 15, 498-503.
- Andriani, B., Nurnajamuddin, M., & Rosyadah, K. (2021). Does Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity Set Affect Earnings Quality? *Jurnal Akuntansi*: Vol. 25, No. 1, 54-69.
- Arifin, M., Ruwanti, S., & Kusasi, F. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Bidang Kelautan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Terhadap Kualitas Laba. *Journal of Entrepreneurship, Management dan Industry*, Vol. 6, No.1, 23-26.
- Culata, P. R., & Gunarsih, T. (2012). Pecking Order Theory and Trade Off Theory Of Capital Structure: Evidence From Indonesian Stock Exchange. *Journal The WINNERS* : Vol. 13, No. 1, 40-49.
- Dawar, V. (2014). Agency Theory, Capital Structure and Firm Performance: Some Indian Evidence. *Managerial Finance*: Vol. 40, No. 12, 1190-1194.
- Dira, K. P., & Astika, I. B. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* : Vol. 7, No.1, ISSN: 2302-8556, 64-78.
- Elsayed, N., & Elbardan, H. (2018). Investigating The Associations Between Executive Compensation And Firm Performance Agency Theory or Tournament Theory. *Journal of Applied Accounting Research* : Vol. 19, No. 2, pp. 245-270.
- Fumani, M. A., & moghadam, D. A. (2015). The Effect of Capital Structure on Firm Value , The Rate of Return on Equity and Earnings Per Share of Listed Companies in Tehran Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting* : Vol.6, No.15, ISSN 2222-1697 (Paper), 50-57.
- Ghazouani, T. (2013). The Capital Structure Through the Trade-Off Theory: Evidence from Tunisian Firm. *International Journal of Economics and Financial Issues* : Vol. 3, No. 3, ISSN: 2146-4138, pp.625-636.
- Habsari, A., & Akhmadi. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan: (Studi Empirik: Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2015). *Tirtayasa EKONOMIKA* : Vol. 13, No.2, 300-319.
- Harsono, A., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* : Vol. 2, No. 4, 847-854. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9863>
- Hung, Dang & Cuc, Nguyen & Tran, Manh. (2020). The Impact of Firm Value Earnings Quality: The Case of Vietnam. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*. 7. 63-72. 10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.63.
- Irawati, D. E. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal* : Vol.1, No.2, ISSN 2252-6765, 1-6.
- Ivashkovskaya, I. V., & Solntseva, M. S. (2007). The Capital Structure of Russian Companies: Testing Trade-off Theory versus Pecking Order Theory. *Electronic Journal of Corporate Finance* : Issue #2, 17-31.
- Karim, N. K., Atikah, S., & Lenap, I. P. (2019). Kualitas Laba Dan Pengukurannya Pada Perusahaan Jasa Pendukung Industri Pariwisata. *Jurnal Masyarakat Mandiri* : Vol. 4, No.1 , 1-14.
- Kusuma, H. (2005). Size Perusahaan dan Profitabilitas: Kajian Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* : Vol. 10, No.1 , 81-93.

- Machdar, N. M., Manurung, A. H., Murwaningsari, E. 2017. The Effects of Company's Performance and Information Asymmetry on the Earnings Quality and Real Earnings Management as a Modetaring Variable. *International Journal of Economics and Financial Issues*, Econjournals, vol. 7(2), pages 309-318.
- Megawati, F. T., Umdiana, N., & Nailufaroh, L. (Januari 2021). Faktor-Faktor Struktur Modal Menurut Trade Off Theory. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan: Vol. 26, No.1*, 56-59.
- Nadirsyah dan F. N. Muharram. 2015. Struktur Modal, Good Corporate Governance, dan Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 2(2): 184-198.
- Nugrahani, N. I., & Retnani, E. D. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Laba dan Free Cash Flow Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Vol.8, No.11, e-ISSN: 2460-0585*, 1-20.
- Nur, B., & Hadi, B. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Retail Indonesia. *Jurnal Ilmu Riset dan Manajemen : Vol. 8, No. 7*, 1-7.
- Pasaribu, D. (2018). Pengujian Teori Pecking Model Dan Trade Off Dalam Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist : Vol. 2, No.1, ISSN : 2599-0136*, 14-28.
- Riswan, & Affandi, A. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Belanja Modal Untuk Pelayanan Publik Dalam Perspektif Teori Keagenan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan: Vol.5, No.2*, 71-90.
- Sadewo, I. B., Suparlinah, I., & Widianingsih, R. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2014). *Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper, ISSN 2460-0784*, 126-145.
- Saleh, I., Afifa, M. A., & Alsufy, F. (2020). Does Earnings Quality Affect Companies' Performance? New Evidence from the Jordanian Market. *Journal of Asian Finance, Economics and Business: Vol. 7, No. 11*, 34-38.
- Sari, R. T., & Rokhmania, N. (2020). The Effect of Company Size, Company Growth, Earnings Growth, and Capital Structure on Earnings Response Coefficient. *The Indonesian Accounting Review : Vol. 10, No. 1*, pages 83 - 94.
- Selviana, L. P., & Badjra, I. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Pendanaan Pada Perusahaan Properti Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud : Vol. 7, No. 7, ISSN : 2302-8912* , 3653-3680.
- Serapicos, A. J., Leite, J. M., & Fernandes, P. O. (2019). Agency Theory Approach of The Relationship Between Performance, Compensation and Value Creation in the Companies Listed on Euronext Lisbon. *Accounting and Administration : Vol. 64 (3)* (pp. 3-6). Portugal: National Autonomous University of Mexico.
- Setiawan, B. R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *MENARA Ilmu : Vol. XI , Jilid 1 , No.77* (pp. 36-46). Batam: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UMSB, ISSN 1693-2617 .
- Supomo, M., & Amanah, L. (2019). Pengaruh Komite Audit, Struktur Modal dan Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Vol.8, No. 5, e-ISSN: 2460-0585*, 1-17.
- Tarmidi, D., Murwaningsari, E., Umar, H., & Mayangsari, S. (2020). The Influence of Tax Compliance and Financial Performance on Earnings Quality (Evidence from Indonesia and Thailand). *International Journal of Emerging Trends in Social Sciences : Vol. 8, No. 2*, pp. 70-74.

- Theophilus, Aguguom & Salawu, Rafiu. (2018). Earnings Quality And Firm's Book Value : An Empirical Evidence From The Listed Firms In Nigeria. *Journal of Internet Banking and Commerce*. 23. 1-22.
- Ujunwa, A., Salami, P. O., & Umar, a. A. (2013). CEO Duality and Firm Performance: An Integration of Institutional Perceptive with Agency Theory. *World Academy of Science, Engineering and Technology International Journal of Economics and Management Engineering : Vol.7, No.1*, 180-186.
- Utami, R. B., Nuzula, N. F., & Damayanti, C. R. (2019). The Effect of Financial Performance on Earnings Quality in Indonesia: is the State-Owned Bank better than Private Bank? *Asia-Pacific Management and Business Application : Vol. 8, No.2, E-ISSN: 2615-2*, 106-116.
- Wati, G. P., & Putra, I. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana : Vol.19, No.1, ISSN: 2302-8556*, 137-167.
- Widayanti, C. A., Vestari, M., & Farida, D. N. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis: Vol. 11, No,1*, 47-61.
- Zelmiyanti, R. (2016). Pendekatan Teori Keagenan Pada Kinerja Keuangan Daerah Dan Belanja Modal (Studi Pada Provinsi Di Indonesia). *Jurnal Riset, Akuntansi dan Keuangan : Vol.7 No.1, Hal. 11-21*.